

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai perancangan dan evaluasi prototipe sistem menggunakan metode *User Experience Questionnaire* (UEQ), dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. *User persona* yang disusun dari observasi dan interaksi pengguna dengan website mencerminkan karakteristik dan kebutuhan nyata pengguna. Hal ini membantu memastikan desain prototipe sesuai dengan preferensi dan kebutuhan pengguna yang terlibat dalam penelitian.
2. Prototipe sistem yang dikembangkan telah berhasil memberikan pengalaman pengguna yang positif, berdasarkan hasil pengukuran UEQ terhadap 40 responden. Seluruh skala UEQ memperoleh nilai rata-rata di atas batas netral, yang menunjukkan bahwa sistem dapat diterima dengan baik oleh pengguna.
3. Hasil analisis menunjukkan bahwa aspek *Attractiveness*, *Perspicuity*, *Efficiency*, *Dependability*, dan *Stimulation* berada pada kategori *Excellent* berdasarkan benchmark UEQ. Hal ini menandakan bahwa sistem dinilai menarik, mudah dipahami, efisien, andal, serta mampu memberikan pengalaman yang menyenangkan bagi pengguna.
4. Aspek *Novelty* memperoleh kategori *Good*, yang menunjukkan bahwa sistem telah memiliki unsur kebaruan yang cukup baik, meskipun masih memiliki ruang untuk pengembangan lebih lanjut agar lebih inovatif.
5. Instrumen UEQ yang digunakan terbukti reliabel berdasarkan uji Cronbach's Alpha dan Guttman's Lambda-2, sehingga hasil evaluasi dapat dipercaya.

Secara keseluruhan, prototipe hasil perancangan ulang mampu memberikan pengalaman pengguna yang sangat baik, relevan dengan kebutuhan pengguna, dan konsisten dengan tujuan penelitian.

5.2 Saran

Berdasarkan temuan dan keterbatasan penelitian, beberapa saran pengembangan selanjutnya adalah:

1. Pengembangan sistem selanjutnya disarankan untuk lebih memperhatikan aspek Novelty, dalam menghadirkan fitur-fitur inovatif dan tampilan yang lebih unik untuk meningkatkan daya tarik.
2. Penelitian selanjutnya dapat melibatkan jumlah responden yang lebih besar dan lebih beragam agar hasil evaluasi pengalaman pengguna menjadi lebih representatif.
3. Metode evaluasi dapat dikombinasikan dengan metode lain, seperti wawancara mendalam atau *usability testing*, untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai kebutuhan dan preferensi pengguna.
4. Pengujian sistem sebaiknya dilakukan secara berkala setelah pengembangan lanjutan, guna memastikan bahwa kualitas pengalaman pengguna tetap terjaga dan terus meningkat.

